

**IMPLEMENTASI PASAL 7 AYAT 1 UNDANG-UNDANG NO . 16 TAHUN
2019 TENTANG PERKAWINAN MENGENAI PERKAWINAN USIA DINI**
(Studi Kasus Pengadilan Negeri Singaraja)

oleh

Gede Surya Saputra, NIM. 1814101130

Program Studi Ilmu Hukum

Abstrak

Skrripsi ini berjudul “Implementasi Pasal 7 Ayat 1 Undang-Undang No.16 Tahun 2019 Tentang Perkawinan Mengenai Perkawinan Usia Dini (Studi Kasus Pengadilan Negeri Singaraja)”. Perkawinan merupakan masalah yang esensial bagi kehidupan manusia, karena disamping perkawinan sebagai sarana untuk membentuk keluarga, perkawinan tidak hanya mengandung unsur hubungan manusia dengan manusia tetapi juga menyangkut hubungan keperdataan, perkawinan juga memuat unsur sakralitas yaitu hubungan manusia dengan Tuhan-Nya . Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang faktor-faktor penyebab Perkawinan Usia Dini , akibat hukum dari Perkawinan Usia Dini, dan konsekuensi dari Perkawinan Usia Dini. Untuk mengetahui permasalahan yang menyeluruh dan lebih mendalam, dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif yang berguna untuk memberikan data dan fakta mengenai pernikahan dini dan permasalahannya di Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng. Kemudian data dianalisis secara sistematis sehingga memperoleh jawaban yang mendalam tentang pernikahan dini serta permasalahannya di Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng. Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa faktor yang menyebabkan pernikahan dini berbeda dengan dulu. Faktor utama yang melatar belakangi pernikahan dini di Kecamatan Buleleng yaitu pergaulan bebas di kalangan para remaja yang menyebabkan timbulnya perzinahan, faktor ekonomi, pendidikan, Adat-istiadat, Tradisi, KURANGNYA EFEKTIVITAS UNDANG-UNDANG PERKAWINAN DAN KURANGNYA KESADARAN HUKUM MASYARAKAT dan faktor kemauan sendiri. Perkawinan usia dini berdampak pada suami istri, Dampak terhadap anak-anaknya, dan Dampak terhadap masing-masing keluarga, . Pandangan masyarakat berbeda-beda terhadap pernikahan dini yaitu positif dan negatif tergantung dampak dan faktor yang melatar belakangi pernikahan dini.

Kata Kunci : Faktor penyebab perkawinan usia dini, Akibat Hukum , Konsekuensi.

**IMPLEMENTASI PASAL 7 AYAT 1 UNDANG-UNDANG NO . 16 TAHUN
2019 TENTANG PERKAWINAN MENGENAI PERKAWINAN USIA DINI**
(Studi Kasus Pengadilan Negeri Singaraja)

By

Gede Surya Saputra, NIM. 1814101130

Law Department

Abstract

This thesis is entitled "Implementation of Article 7 verse 1 of Law No. 16 of 2019 Concerning Marriage Regarding Early Marriage (Case Study of the Singaraja District Court)". Marriage is an essential problem for human life, beside marriage as a means to form a family, Marriage does not only contain elements of human relations with humans but also involves civil relations, marriage also contains elements of sacredness, namely the relationship between humans and their God. The purpose of this study was to find out about the factors that cause Early Marriage, law consequences of Early Marriage, and the consequences of Early Marriage. To find out the comprehensive and deeper problem, in this study used a qualitative approach that is useful for providing data and facts about early marriage and its problems in Buleleng District, Buleleng Regency. Then the data was analyzed systematically therefore obtain in-depth answers about early marriage and its problems in Buleleng District, Buleleng Regency. The results of this study, it was found that the factors that caused early marriage were different from before. The main factors behind early marriage in Buleleng District are promiscuity among teenagers which causes adultery, economy, education, customs, traditions, LACK OF EFFECTIVENESS OF MARRIAGE LAW AND LACK OF COMMUNITY LAW AWARENESS and self-will factors. Early marriage has an impact on husband and wife, Impact on their children, and Impact on each family. Different people's views on early marriage are positive and negative depending on the impact and factors behind early marriage.

Keywords: Early Marriage, Factors, Law Consequences, Consequences.